

Transkrip Wawancara Produser Eksekutif (Informan)

1. Apa yang dilakukan produser eksekutif sebelum melakukan siaran live liputan 6 siang ?

Jawab : Jadi gambaranya gini. untuk siaran besok, hari ini temen2 produser termasuk prodek, terutama mereka yg besok online, produser online yg akan bertanggung jawab menyusun rundown siaran besok itu sudah mempunyai gambaran ,besok mau ngomongin apa nih? kalau hari ini hit nya itu ledakan di GrandWijaya progressnya apa yah sampai sore ini? Progresnya apa lagi ? belum ada. Yauda progressnya kita incer buat besok , caranya gimana? Kita investarisin rapat yg namanya proyeksi buat besok tgl 13, yg pertama : soal update ledakan di granwijaya yg kita uber ke polisi adalah sejauh mana hasil pemeriksaan terhadap saksi, apakah ada yg bisa beralih posisi menjadi tersangka, apakah polisline/garis polisi masih ada terpampang disana dll.

Proyeksi itu adalah guidance untuk korlip menggaude/ mengarahkan reporter, misalkan reporter ada berapa orang, oh ya kamu ke polisi, kamu ke TKP. jadi semua sesuai dengan proyeksi kita istilahnya pesanan atau belanjaan. Jadi setelah itu besoknya kita pagi jam setengah 9 itu kita mengadakan rapat budgeting , rapat budgeting itu setelah si produser online menyusun rundown proyeksi yg semalem, udah disusun masuk daftar baru, setelah program liputan 6 siang kemudian hasil rundown di presentasikan di forum atau di rapat budgeting tadi, dan setelah itu produser online akan

presentasikan susunan rundown dari segmen 1,2,3 isi segmen 1 apa aja?berapa materi? Flow nya apa aja? Masuk segmen 2 dan segmen 3. Kalau dia menjelaskan nya clear , jelas, item per item , sama progresnya apa yg dia capai, dari situ nanti teman2 korlip akan mengikuti kita, ini materi yg udah jadi, ini materi yg sesuai durasi, ini materii yg mungkin bisa sampai kantor, setelah itu selesai siaran jalan , setelah itu evaluasi dengan produser online, ada kendala ga? Nanti diadakan rapat mingguan di hari rabu yg memahas tentang semua kendala2 masalah2 yg terjadi, pasti ketahuan kerja produser2 dan kita evaluasi lag, dan itulah yg menjadi acuan dan bisa dikembangkan untuk kedepanya nanti. Jadi di media itu ada teori2 ilmu komunikasi nya.

2. Apa yang dilakukan seorang prodek ketika terjadi hal yang tidak diinginkan baik secara teknis / non teknis (dalam hal ketika siaran)? LIVE.

Jawab : Sebagai produser eksekutif kita mengarahkan produser online untuk menyusun rancangan program untuk besok, selain materi2 yg kita pesan dan ditambah dengan materi2 terbaru dari daerah2 mungkin dari Jakarta kalau ada kebijak2an yg baru, peristiwa baru , setelah itu kita mengarahkan teman2 produser barulah akan disusun dan dimasukan ke rundown terutama produser online untuk di bawa ke rapat budgeting jam setengah 9 sampai jam 9, praktis teman2 produser liputan 6 siang bekerja dari jam 9 sampai jam 12, 3 jam itu kita mempersiapkan untuk durasi 30 menit, bersihnya kita Cuma 24 menit sisanya iklan, kalau iklanya banyak paling maksimal kita dapat 21

menit ga boleh lebih , dengan durasi yg terbatas teman2 harus mensiasati juga , segmen 1,2,3 kira disepanjang durasi itu kita butuh berapa berita? Tarolah 12, 13 berita , ga semua akan kita kemas dalam bentuk package , bisa ada yg dalam bentuk VO doang, pilihanya yg mana? Itu nanati akan kita diskusikan disitu, pertimbanganya dari segi visual, konten, statement narasumber, hal itu yg akan kita pertimbangkan, dari situ tadi dapat diputuskan mana yg bisa tayang mana yg ga, mana yg diurutan pertama susunanya atau biasanya untuk antisipasi dikasih semacam line kosong untuk mengisi berita baru kalau berita itu bagus dari segi visual dan konten bisa naik berita pertama itu produser online yg memutuskan, dan mereka memutuskan itu konsultasi dengan produser eksekutif untuk menegaskan bahwa tayang/ga nya berita tersebut karena produser online dan produser eksekutif yg bertanggung jawab program kepada kepala produksi , kalau ada kesalahan typo, kesalahan visual. Nah itu teguan ke kita, jadi hal2 yg harus dipersiapkan.

Ketika siaran kendalanya ? banyak hal yg sering kita hadapi ketika siaran, kadang tugas prodek adalah cekin, kita preview visual (cek judul, subtitle, pilihan font, pilihan warna font, nah itu kita diskusikan dengan editor, terus misalkan ada siaran live kita cek , live nya itu menggunakan SNG atau menggunakan 4G itu mengandalkan sinyal, itu sering kali terjadi sebelum siaran live di gedung kpk misalkan, kalau live nya di antara gedung2 berusahalah menjauh, karena akan mengganggu sinyal pasti gambar akan macet2 dan audio ga pas, kalau menggunakan SNG itu bisa kita bilang 90%

akan clear ada yg menggunakan genset karena dia langsung terhubung ke satelit, tapi dari Segi visual , suara itu clear. Paling kalau ada kendala seperti kabelnya kurang nancep, kabelnya kebelit2 itu aja sih. Nah kemudia saat segemen sudah berjalan tiba2 ada peristiwa yg besar, kita langsung siapkan, tolong yah produser offline dibantu, kita sesegera mungkin akan siaran live di segmen selanjutnya, kalau ada ketika kendala materi kurang.

3. Apa yang dilakukan prodek agar terciptanya hasil yang maksimal ?

Jawab : Kalau komunikasi kita dengan teman2 cair, baik saya pribadi tidak menganggap mereka bawahan, terus anggap sebagai tim dan banyak teman, itu justru yg kita dapatkan selama ini adalah hasil yg optimal, karena mereka tidak akan punya sikap segan untuk bertanya, tidak akan punya batasan, dan ahsilnya yaa alhamdulillah dari awal tahun sampai sekarang liputan 6 siang masih diperingkat pertama terus, itu salah satunya itu, cara mengemas berita ini, komunikai antar produser, konumikasi produser dengan prodek , komunikasi tim produksi liputan 6 siang dengan MCR, itu menjadi amunisi pertama jadi gimana caranya kita mendapatkan hasil nya maksimal dari program yg kita kerjakan.

4. Bagaimana cara prodek melakukan koordinasi dengan PD dan Presenter ?

Jawab : Sebelum siaran berlangsung mereka presenter dan PD kita libatkan di rapat budgeting, jadi mereka udah tau persis alurnya rundown, item per

item , termasuk nantinya item berubah susunan jadi mereka udah tau, kemudian ketika siaran akan berlangsung PD akan selalu mengitung calmdown / durasi itu mengingatkan produser online untuk stand by segera di posisinya, sementara produser yang lain membantu materi yang masih offline, sementara prodek mengecek materi yg siap tayang, atau chargen materi yg siap ditayangkan seperti (judul, typo teks dan lain-lain) kadang sekali duakali cek masih ada yang typo. Sebelum siaran, saat siaran, yang selalu terjadi adalah semua akan selesai ketika kita komunikasikan dengan baik. tapi ketika kita di salah satu (pd, presenter, prodek) ada yg lagi badmood.

5. Bagaimana cara prodek untuk menentukan format program ?

Format program liputan 6 siang berawal kita punya asumsi bahwa , penontonnya dominan female/ibu2, kita berusaha menampilkanmateri2 yg lebih banyak kedekatanya dengan ibu2, contoh ppdb , caranya gimana? Manfaatnya apa aja?. Hal itu yg informative yg dekat dengan ibu2, kemudian informasi tentang kasusu criminal orang ketiga (keretkan rumah tangga akibat orang ketiga) nah itu yg sering kita prioritaskan beritanya yg kira2 kedekatanya dengan ibu2, supaya mereka ga ganti channel sekita jam 12 siang.

6. Hal apa saja yang dilakukan prodek agar selalu mempunyai konsep/strategi yang menarik ?

Jawab : Hampir sama seperti nomor 6, Biasanya pertama, materi yg cukup bisa kita bedah kita ulas, biasanya kita bisa bikin 2 atau 3 materi , misalkan ppdb di daerah , Apa sih yg menarik, contohnya, ohh di daerah banyak orang yg mengantri di depan sekolah hanya untuk daftar sekolah, cek lagi, caranya caranya pembayaran , yg ketiga Caranya kalau gabisa masuk seleksi, oh ternyata bisa jalur mandiri. Jadi lead yg dibacakan oleh presenter bisa membuat rasa penasaran penonton untuk tidak meninggalkan channel. Liputan 6 Siang mencoba untuk memainkan ranah sosial media sebagai salah satu sumber untuk mendapatkan informasi tentang khalayaknya. Dan biasanya tim sosial media SCTV-lah yang melakukan survey khalayak ini.

7. Cara apa saja yang dilakukan seorang prodek untuk menyusun kerangka program ?

Jawab : Ketika kita menyiapkan materi, kerangka program, kan kita berkooordinasikan dengan produser online, belanjaan udah ada belum? Lalu kita susun materinya ,jadi semua tetap berpegang pada bahwa liputan 6 siang itu sekian persen di dominasi oleh penonton female, kita harus selalu mengedepankan ,ini saluran nya ibu2 nih.

8. Bagaimana cara prodek menjaga eksistensi suatu program ?

Jawab : Kita tidak boleh berhenti untuk berinovasi, kita tidak boleh untuk memeberikan kejutan2 pada penonton yg katakana lah pemirsa LOYAL, caranya, di hari tertentu kita perlu penyegaran , oke dihari jumat bekerja

sama dengan liputan khusus, tolong dong bikin program pantang menyerah, kalau hari sabtu kita ada destinasi (jalan2), kalau hari minggu kita ada vlog , kenapa kita pilih dihari minggu? Karena dihari itu banyak orang2 yg ingin beristirahat dirumah, dan banyak waktu senggang mungkin untuk menonton tv. Lalu di hari senin barulah kita punya berita sosok, masing2 program itu masing2 ada perbedaan , karakter, konsep, dan termasuk vis,misnya sendiri. Program pantang menyerah dan sosok itu hampir sama konsepnya inspirasi tapi kalau program pantang menyerah (diperjuangkannya) kalau sosok (hasil perjuangannya , apa yg dilakukan untuk eksis/stabil) jadi apa yg kita suguhkan kepada pemirsa itu ada variasi.

9. Hal apa yang dilakukan prodek untuk menentukan format program ?

Jawab : Format liputan 6 siang itu sebenarnya tidak jauh dari konsepnya yaitu bahwa lebih ke ibu-ibu lebih hardnews tapi yg lebih mudah dicerna, lebih mudah di pahami, baik konten maupun visual, hardnews yang cenderung ke berita politik itu jarang kecuali beritanya besar contohnya pilkada. Kita disini mempunyai program , kita optimalkan dengan materi yang bagus, yang tidak kalah bersaing dengan tv lain.

10. Bagaimana cara prodek untuk manage biaya program acara ?

Jawab : Materi Kita ga melulu dengan berita nasional tapi juga berita dari daerah, Temen2 daerah atau jakarta/ koontributor itu mereka dibayar per

materi tayang itu dibayar per berita itu tergantung kemasannya , kalau kemasannya package 350 ribu, kalau yg VO 250 ribu, atau kalau cuma reader gambar ada Cuma dibacakan sama presenter atau dia membantu membawakan narasumber itu dibayar 200 ribu , gimna caranya memmanage? Untuk yg dijakarta kita upayakan yg jalan teman2 tim peliputan reguler, apakah mereka terjangkau? Mereka jalan, jadi teman2 kontributor yg kita bayar dan kita terima itu kita bisa diambil dari tim internal yaa kita jalan, misalnya berita tentang liputan pengadilan sidang setnov, kita diskusi lagi, kira2 ini penting ga yah? Oh ternyata agendanya pengakuan saksi, saksinya siapa nih? Oh ternyata bebas supirnya.ohh ga usah deh, ga terlalu menarik. Nah kita bisa simpen biayanya untuk berita yg lain. Terus ada peristiwa lagi , kebakarn di blok m, siapa yg paling deketnih? Oh ada temen kita mabespolri,oh lama ga? belum tau, belum jelas, yauda pastikan, oke kalau belum jelas, yauda kita geser/kesana. Kalau misalkan live tim kita akan segera kesana. Kalau semua dari contributor biaya kita akan bengkak, karena di setiap program itu rata2 50% brita dari daerah, jadi ga melulu berita dari contributor, tim kita optimalkan untuk liputan sendiri supaya biayanya ga bengkak.

11. Hal apa yang dilakukan prodek jika konsep yang diterapkan tidak berjalan lancar ?

Jawab : Biasanya kita komunikasikan, Ohh konsepnya ada kendala nih, kita akan diskusi, kita komunikasi kan dengan produser offline/online. Kira2 yg terbaik yg mana, dengan komunikasi semua masalah akan terselesaikan

Jadi prodek punya ide, konsep, ga harus oh ini bener? Ga, pasti ada kekurangan, kekekurangan itu di isi dengan para tim dan semua punya kontribusi karena baik/buruknya program tim yg ditanggung jawab , namun secara prodek yg bertanggung jawab kepada kepala produksi pemberitaan, jadi semua punya beban, andil dan tanggung jawab.

12. Apa kendala yang biasa dihadapi seorang prodek ?

Jawab : selama ini kendala tertangani dengan komunikasi, jadi kalau misalkan ada temen-teman produser sakit atau ada yang tugas ke luar kota, sementara dia harus online, itu tanggung jawab mu, tapi ketika ditanya kenapa ini tidak ditayangkan, kita harus punya alasan untuk bisa ditanggung jawabkan.

13. Apakah ada kiat-kiat untuk bisa menjadi prodek yang handal dan kreatif ?

Jawab : Yg penting itu komunikasi, karena kita kerja dibidang media itu ga lepas dari komunikasi. Dan intinya apa yg dikerjakan di media dan benar ada teorinya, ada satu teori tentang kesadaran semu nah itu benar terjadi, contohnya ah rating kita bagus nih, tapi dampak / hasil langsung ke kit itu ga da, ya Cuma ktanya happy , wah kerja kita di apresiasi dan itu brespon positif.

Pesan nya: Yg penting jaga komunikasi karena dengan komunikasi itu lah semua akan terpecahkan.



gggul



Universitas
Esa Unggul



Universitas
Esa U



gggul



Universitas
Esa Unggul



Universitas
Esa U



gggul



Universitas
Esa Unggul



Universitas
Esa U